Pedoman

Diterbitkan: sedjak 29 Nopember 1948 oleh Badan penerbit: „Pedoman" P.T.

Alamat: Gunung Sari Antjol 13 — Kotakpos 2194 — Djakarta, Telepon Direksi Kota 2433, Redaksi Kota 327, Adm. Kota 230, Pertjetakan Kota 1244, Rumah Dir. Keb. 373, Rumah Pem. Red. G. 5365.

KANTOR TJABANG:
SUMATERA SELATAN: Tengkuruk 42, Tel. 1167 Palembang
PERIANGAN: Djl. Raya Timur 240, Tel. 8828 — 5244 — Bandung
BOGOR: Djl. Polisi I/4, Telepon 883 Bogor.
DJAWA TIMUR: Djl. Embong Tandjung 40, Tel. S. 1905 Surabaja
Kantor² Perwakilan dan agen tersebar diseluruh Indonesia.

LANGGANAN 1 BULAN
Pedoman (terbit tiap hari kerdja) + P. M. Pedoman Minggu (terbit tiap hari Minggu) + P. W. Pedoman Wanita (terbit tiap tgl. 25) + P. S. Pedoman Sport terbit tiap hari Saptu) + P. A. Pedoman Anak² (terbit tiap tanggal 15).
— untuk seluruh Djawa Rp. 33,—
— untuk lain2 daerah „ 34,—

IKLAN
1 mm baris kolom Rp. 1,80
Tambah warna, toeslag 50%.
Kontrak, menurut harga tersendiri.
Semua pembajaran dimuka.

Direksi: A. K. LOEBIS — Dewan Redaksi H. ROSIHAN ANWAR (Ketua), SOEDJATMOKO, SANJOTO SASTROMIHARDJO

Tadjuk rentjana

Kundjungan PM Australia Menzies

Setelah PM Selandia Baru Walter Nash mengadakan kundjungan resmi ke Indonesia belum lama berselang, kini tibalah giliirannja kepada PM Australia Robert Menzies. Hari ini beliau akan tiba di Kemajoran dan akan berada di Indonesia sampai dengan tgl. 7 Desember jad.

Menarik hati djuga untuk ditjatat, bahwa pemerintah telah memerlukan benar untuk mengelu-elukan dan menjongsong kedatangan PM Menzies, "has gone out of its way to welcome the Australian Prime Minister", ba' kata setengah orang pula. Buktinja dapat dilihat pada siaran pemerintah melalui tjorong RRI hari Sabtu jl. di mana aneka ragam aspek mengenai bangsa dan negara Australia dibeberkan, dan dilahirkan kejakinan bahwa "kundjungan PM Menzies akan mempererat hubungan Australia-Indonesia". Bukti jang lain ialah pernjataan pers MP Djuanda jang "menjatakan gembira menjambut kedatangan PM Australia ke Indonesia sebagai seorang wakil dari suatu negara tetangga sahabat", dan atas nama Presiden Sukarno serta para Menteri anggota Kabinet, MP Djuanda mengharapkan pembitjaraan² jang mendalam mengenai masalah² jang berhubungan dengan "kepentingan jang terbesar dari kedua negara Indonesia dan Australia".

Kita pun tidak menjangkal, bahwa Australia banjak memberikan bantuan kepada Indonesia, seperti diuraikan oleh Departemen Penerangan dalam siaran pemerintah. Australia mendjalankan peranan besar dalam pelaksanaan Rentjana Kolombo, ia merupakan salah satu negara donor.

"Chusus kepada Indonesia", demikian siaran Deparpen tadi, "Australia telah memberikan bantuan jang berdjumlah A£ 2,2 djuta, berupa perlengkapan² telekomunikasi, generator², mesin² perbengkelan dan perlengkapan radio mekanik dan perlengkapan² pengangkutan untuk memadjukan dan mengembangkan ekonomi Indonesia, diantaranja 39 truck, 100 buah bis diesel, 10 buah truck kraan, dsbnja. Lebih dari 250 trainees mahasiswa Indonesia menuntut peladjaran di Australia, 10 orang tenaga ahli Australia dipekerdjakan di Indonesia dan 53 correspondence scholarships diberikan kepada Indonesia".

Sebuah daftar jang mengesankan, a very impressive list indeed! Bantuan Australia itu amatlah kita hargakan, terutama djuga karena ia telah memberi kesempatan kepada sedjumlah kl. 500 mahasiswa Indonesia untuk menuntut peladjaran dalam berbagai ilmu tehnik, kedokteran, ekonomi dsbnja di-universitas² mereka. Sebagai suratkabar kita telah pernah menundjukkan dulu, bahwa akibat pendidikan mahasiswa² kita di Australia itu akan besar pula pengaruhnja dalam pembentukan barisan intelligentsia kita dimasa jang akan datang, dan selain apa jang kita namakan "the Americans" (mereka jang dididik di-universitas² Amerika), "the Germans" (jang dididik di Djerman Barat) dll. sebagainja kita pun kelak akan mempunjai "the Australians" (mereka jang terbentuk djiwa dan pikirannja diruangan kuliah universitas² Australia). Semua itu kiranja akan menambahlah aneka warna pada sikap djiwa, tindjau-selidik para pemimpin Indonesia dimasa datang dibidang tehnik, ekonomi, humanities, dsbnja.

★

Sesudah mengutjapkan penghargaan² ini nistjajalah patut pula kita kemukakan, bahwa masalah Irian Barat masih tetap merupakan "soal pelik" dalam perhubungan kita dengan bangsa dan negara Australia.

Sepuluh bulan jang lalu Menlu Dr. Subandrio telah mengundjungi Australia, dan kundjungan itu telah menambah banjak pengertian antara kedua negara dan menghasilkan Komunike Bersama Menlu Subandrio dan Menlu Casey tgl. 15 Februari 1959. Sedjauh ditjeritakan orang pada kita, kundjungan tsb. merupakan sukses pribadi bagi Menlu Subandrio. Konon ia telah diberi kesempatan istimewa untuk berbitjara didepan sidang kabinet pemerintah Australia dan membentangkan disitu pendirian Indonesia tentang pelbagai hal a.l. soal Irian Barat. Tapi bagi politik negara, kundjungan Menlu Subandrio belum menghasilkan sesuatu sukses. Buktinja? Australia masih tetap gigih dan teguh membela pendiriannja, bahwa Belandalah jg berdaulat atas wilajah Irian Barat. Utjapan wakil Australia dalam sidang PBB baru² ini tentang hal itu adalah terang tanpa tedeng aling². Dengan begitu diplomasi Menlu Subandrio vis-a-vis Australia sama sekali "miskin resultatnja". Tetapi sudah tentu pula hal itu dapat djuga disebabkan oleh "kekurangan²" jang terdapat pada dutabesar Indonesia di Australia, Dr. Helmi.

Tentulah kita tidak bisa mengharapkan dari Australia, bahwa ia lantas merobah pendiriannja dari membela Belanda mendjadi membela Indonesia dalam sengketa Irian Barat. Kita tahu, bahwa Dr. Subandrio hanjalah orang biasa djuga, ia tidak bisa melakukan mu'djizat² (miracles). Tapi minimal kiranja dapat diharapkan, bahwa paling tidak Australia seperti halnja dengan Amerika akan bersikap dan berpendirian "nertal" dalam sengketa Belanda-Indonesia perihal soal Irian Barat itu. AS bersikap netral itu, karena ia bersekutu dengan Nederland dalam ikatan NATO, dan ia mau bersahabat dengan Indonesia. Bagi Australia tak ada alasan untuk mendjaga hati Belanda, ia tak ada urusan dengan NATO, orientasinja lebih banjak tertudju dalam rangka Pasifik, dimana ia mendjadi anggota ANZUS dan SEATO. Kendati demikian Australia lebih mengutamakan Belanda daripada Indonesia. Kenapa? Masih belum di jakinkan benarkah ia oleh keterangan² dan bidjak-bitjara (eloquence) Menlu Subandrio tempo hari?

★

Sebagaimana kenjataannja sekarang sikap Australia jang tetap gigih membela Belanda dalam soal Irian Barat itu menjebabkan kita sebagai suratkabar belum bisa begitu bersikap "hangat-mesra" terhadap Australia. Soalnja akan lain, djika paling tidak ia mau bersikap "netral" dalam soal Irian Barat itu. Namun sebagaimana lazim untuk setiap tamu agung jang mengindjak pantai kita, kita utjapkan kepada PM Robert Menzies: Selamat datang dan bersama² dengan Deparpen kita pun mengharapkan: "Semoga kundjungan PM Menzies ditanah air kita nanti mendapat sukses se-besar²nja dalam artian menambah pengertian dan pengalaman sesudah pula menikmati alam Indonesia dan berhubungan dengan masjarakat Indonesia dalam suasana persahabatan". —

Kisah H3: obat kuat dari Rumania

Prof. Anna Aslan dari Rumania baru² ini telah menimbulkan heboh di Inggeris, karena ia katanja telah menemukan sebuah obat: H3 atau Procaine. Chasiat obat itu: orang bisa tetap muda dan kuat dibuatnja. Wanita penemukan obat itu berusia 61 tahun, tapi melihat paras-tampannja ia baru berusia tidak lebih 45 tahun.

Didepan sebuah pertemuan jang dihadiri oleh 200 orang dokter di London, Prof. Anna Aslan mentjeritakan tentang sukses obatnja jang telah ditjobakannja didalam perawatan kepikunan (seniliteit), penjakit urat sjaraf, penjakit djantung dan pembuluh darah, rheumatik (entjok). Seorang lelaki berumur 113 tahun dan seorang perempuan berumur 73 tahun telah mempergunakan H3, maka rambut putih mereka mendjadilah hitam dan kekuatan djasmani dipulihkan. Seorang pengarang telah djadi pikun, minatnja terhadap kehidupan hilang, ia berhenti menulis. Setelah ia diberi obat H3, maka ia mulai menulis lagi. Djudul bukunja jang terachir ialah Kisah Tjinta. Pengarang itu berumur 65 tahun. Prof. Aslan melaporkan, bahwa seorang dokter Rumania memakai H3 pada 50 patient jang menderita anginapectoris, suatu penjakit djantung. Ia beroleh 40 sukses dan 10 kegagalan.

Seorang anggota parlemen Inggeris telah memadjukan pertanjaan pada Kementerian Kesehatan, apakah obat Rumania jang menurut penemunja dapat mengembalikan keremadjaan itu akan diimport pula di Inggeris? Pertanjaan ini dimadjukan karena heboh jang telah ditimbulkan oleh keterangan Prof. Aslan itu.

Menurut berita „AP" Ikatan Dokter Inggeris hari Kemis jl. telah menolak keterangan Prof. Aslan tadi. „Tidak ada bukti sama sekali, bahwa H3 sungguh-sungguh baik sebagai obat peremadjaan", kata „British Medical Journal" dalam tadjukrentjananja, dan menambahkan „H3 semata-mata hanjalah procaine, suatu tjampuran jang telah dipakai sebagai anaesthetic (obat pembius) setempat dibawah nama „novocain" selama 50 tahun ini".

Setelah dikatakannja, bahwa pemberitaan dalam „pers awam" tentang obat itu telah membingungkan banjak orang dan membawa kepada pertjobaan² jang tidak ethis untuk usaha² komersil dalam barisan pekerdjaan dokter, „The Journal" menulis, bahwa publisitet jang diberikan kepada procaine „akan mempunjai akibat jang tidak baik jakni telah membangkitkan harapan² banjak orang, bahwa achirnja, elixir hidup telah diketemukan".

Demikianlah semua itu sama sadja dengan mengatakan, bahwa H3 atau Procaine adalah semataja "obat kuat dari Rumania", jang tak dapat diperlakukan setjara serieus oleh para dokter. Prof. Anna Aslan tidak mau memberi komentar atas penolakan terhadap obatnja itu oleh "British Medical Journal".

Kendati demikian kita pertjaja, bahwa tidak sedikit pula orang2 jg telah tua atau mulai merasakan akibat umurnja dinegeri kita ini jang pasti menaruh perhatian terhadap "obat kuat dari Rumania" tadi. Maklum, siapa tahu memanglah kekuatan remadja bisa dipulihkannja, uban bisa djadi rambut hitam, kulit berkerut djadi litjin, tambah isteri tak djadi halangan, dsb. dsb. pendek kata "dunia baru dan masa remadja kedua memanggil"?

Pembatja Menulis

MUTU FILM INDONESIA

Redaksi jth.

Beberapa waktu jl., dalam koran ini pernah saja batja, bahwa untuk menggantikan djumlah film2 - impor jg „kurang-bermutu", Produser2 Film Indonesia paling-tidak, harus menjelesaikan 50 film-tjerita per tahun.

Setjara terus-terang saja kemukakan, bahwa dengan beberapa ketjuali, "isi" dari film2 Indonesia, tidak tjotjok dgn kenjataan, jang kadang2 malah sangat menjolok sekali; sehingga untuk kita jang masih dapat berpikir ini, film2 tsb mendjadi „hambar".

Saja sampai 4 kali melihat „voor-film" dari film „Bunga dan Samurai". Menurut faham saja, „dalam film ini banjak benar terdapat hal2 jang oleh „common-sense" bangsa kita, terlalu tidak tjotjok! Saja kemukakan a.l.:

a. Adegan „taiso", dimana salah seorang pengikut, kita lihat bukan ber-„taiso" menurut mat „Itj-ni-sang-si", tetapi malah menandak/menari. — Dalam zaman itu, rasanja tak akan mungkin (apalagi kalau taiso ditempat terbuka) ada „rakjat-biasa" jg berani berlaku sedemikian. — Kalaupun ada, maka sekarang barangkali orang itu masih di rumahsakit, mendjadi tjatjat — atau penunggu Karet.—

Serdadu2 Djepang dan Heiho (?), rambutnja semua pandjang2, kelihatan djelas menghitam dibawah topi. Kalau tak-salah, hanja seorang-dua sadja jg gundul, itupun barangkali karena kebetulan mereka itu botak. — TIDAK BANJAK serdadu2 Djepang jang tidak gundul, djuga opsir2nja — apalagi Heiho. —

Chabarnja, tjerita "Bunga & Samurai" tersebut, disadjikan guna memberikan suatu "pengertian" kepada Angkatan-Muda sekarang (terlahir — tahun2 '40 keatas), bagaimana keadaan penderitaan — dan apa2 pengalaman Bangsa Indonesia, dizaman Djepang tersebut.

Tetapi kalau Tuty Suprapto dalam film tsb. kelihatan memakai giwang plastik dan djeket model th. 1958 dan Sofia Waldy pada waktu menjanjikan "Sjina no Yoru" memakai Shanghai-dress berkilau-kilauan terbuat dari bahan keluaran tahun sesudah 1955...... ondé mak, apakah teen-agers sekarang nanti, tidak akan terpingkel2 tertawa dan bertanja pada orang tuanja:

„Djaman Djepang dulu, apakah betul sudah ada begitu2 an ?"

Mochamad J.
Djl. Donggala 11
Tandjung Priok

Kapuk dituntut 7 tahun pendjara

Karena membunuh menantunja

Djakarta, 1-12 (Pedoman)

DJAKSA Nj. Tuti Mangindaan hari Senen kemarin menuntut 7 tahun pendjara dengan keharusan membajar segala ongkos perkara terhadap Kapuk bin Djikung jang dituduh melakukan pembunuhan terhadap menantunja bernama Sipit bin Duloh pada awal Djuli jl di Kp. Rawamangun Djakarta.

Pembunuhan jang terdjadi mendjelang magrib pada 3 Djuli jl itu dilakukan oleh Kapuk dg mempergunakan sebilah tombak jang dibawanja ketika ia mendatangi rumah menantunja setelah ia mendengar bahwa rumah jang diberikannja pada menantunja itu di djual.

Dalam sidang2 terdahulu terdakwa menerangkan bahwa ia membawa tombak itu dg maksud untuk menakut2 menantunja jang berbadan tegap dan kerandjingan bermain djudi.

Sipit jang pada waktu itu sedang mandi melihat mertuanja datang dg membawa sebilah tombak mendjadi beringas dan menjerbu mertuanja tetapi disambut oleh Kapuk jang berbadan kurus dan tua itu dg mata tombak jang dibawanja.

Sipit menderita luka2 dan melarikan diri tetapi tidak lama kemudian ia djatuh dan menghembuskan nafas jg penghabisan.

Walaupun dalam melakukan pembunuhan itu tak seorangpun jang melihat, tetapi karena terdakwa mengakui terus terang akan kesalahannja, maka djaksa Nj. Tuti menuntut agar ia dihukum 7 tahun pendjara dgn keharusan membajar segala ongkos perkara.

Sidang dalam perkara mertua membunuh menantu ini oleh hakim Nj. Mr. Liem Tjing Hin diundur sampai 3 Desember jad. untuk mendengarkan pledoi Mr. Soedjono jang membela terdakwa. (MI)

Kafrawi diadili lagi

Djakarta, 1-12 (Pedoman)

Hasbullah kepala Pebendaharaan Dep. Agama jang mendjadi saksi dalam perkara bekas sekdjen. Dep. Agama R.M. Kafrawi mengatakan bahwa ia tidak ingat lagi sekitar pembakaran kwitansi2 kas belakang Dep. Agama itu karena peristiwa itu terdjadi sudah lama.

Keterangan ini diberikannja dalam sidang landjutan pemeriksaan perkara kedua dari bekas sekdjen Dep. Agama Kafrawi jang dituduh melakukan penggelapan uang "Kas Belakang" Dep. Agama dan memusnahkan kwitansi2 "kas belakang" tsb.

Dalam sidang kemarin itu baik terdakwa maupun pembelanja Mr. Tagor Daulay mengadjukan keberatan berhubung hakim menanjakan hal2 jang berhubungan dgn pembakaran kwitansi tsb. karena hal itu seharusnja ditanjakan pada saksi Supardi.

Saksi Supardi dalam sidang terdahulu menerangkan pembakaran kwitansi itu atas perintah Hasbullah jang dilakukannja dimuka rumah Hasbullah sendiri.

Hasbullah mengatakan bahwa ia tak ingat lagi, tetapi jang djelas bahwa ia memerintahkan Supardi membakar kwitansi2 itu karena ia diperintah oleh Kafrawi.

Mengenai djumlah uang Rp. 75.000,— jaitu dari harga pendjualan paspor hadji untuk tahun 1954, menurut Hasbullah uang itu sebagian dimasukkan dalam kas belakang dan sebagian lagi tidak. Keterangannja ini bertentangan dgn keterangan Kafrawi jang meminta pembuktian akan kebenaran keterangan saksi Hasbullah tsb. Kafrawi menundjuk pada surat jang ditanda-tanganinja pada waktu itu bahwa uang tsb. sekali2 tidak masuk dalam kas belakang.

Dalam sidang kemarin atas pertanjaan2 Mr. Tagor Daulay, saksi Hasbullah dalam keadaan terdjepit dan kadang2 mendjawab: "tidak tahu."

Karena kesehatan hakim Mr. Soetidjan agak terganggu perkara ini diundur sampai 14 Des. jad. (MI)

Dr. Lie Kiat Teng akan diadili tgl. 10-12 jad.

Djakarta, 1-12 (Pedoman)

Dr. Lie Kiat Teng, bekas menteri kesehatan pada kabinet Ali kedua, hari Kemis tanggal 10 Desember jad. akan dihadapkan ke pengadilan negeri istimewa Djakarta.

Menurut Djaksa R.R.M. Harahap jang bertindak sebagai penuntut umum dalam peradilan itu, Dr. Lie Kiat Teng dituduh sewaktu memegang djabatannja sebagai menteri kesehatan telah melakukan ataupun menjuruh lakukan penggelapan uang negara meliputi djutaan rupiah.

Jang memimpin peradilan tsb. adalah Hakim Marah Agus.

SOBSI ketjam pemerintah

Djakarta, 30-11 (Antara)

Sekdjen SOBSI Njono dalam pidatonja berkenaan dengan ulang tahun ke 13 SOBSI (PKI) bahwa tindakan sanering tidak merupakan djalan keluar dari kesulitan ekonomi.

Menurut Njono, kenaikan upah jang riel tidak seimbang dengan kenaikan harga barang2.

Pidato Njono itu djuga menjebutkan tentang pentjabutan peraturan jang membatasi demokrasi.

Berita² dari Polisi

Djakarta, 1-12 (Pedoman).

• Dua buah mesin ketik merk Remington pada hari Kamis dan Djum'at jl. telah hilang atas kerugian Departemen Pertanian, Djalan Gadjah Mada 8, dan Djawatan Penerbangan Sipil, Djalan Hajam Wuruk 2. Masing2 dirugikan Rp. 30.000.— dan Rp. 15.000.—

• Gelang emas, arlodji Rolex dan uang Rp. 275.— telah tertjopet dalam kereta-api antara Gondangdia dan Pegangsaan pada hari Minggu pagi. Semuanja atas kerugian M. Ronodihardjo Kusmin, Kalidam Blk. M no. 272, Tjimahi, Bandung.

• Rumah no. 49 didjalan Kepu Selatan pada hari Minggu pagi telah dimakan api jang berasal dari api kompor. Kerugian jang diderita oleh H. Achmadi ditaksir Rp. 400.000.—

• P.T. "Naga Mas" Veem beberapa waktu jl. telah kehilangan sedjumlah onderdil2 fortklift seharga Rp. 10.000,— diantara gudang 110 dan gudang III Tg. Priok.

• Karmo bin Wagimin jang sedang berlatih membalap dengan sepeda didjalan Tg. Priok — Djakarta pada hari Minggu sore telah diganggu oleh lk. 10 orang dengan melempar batu. Seorang pengganggu bernama G. bin T. ditahan. (LS)

Opelet ditertibkan

Djakarta, 30-11 (PIA).

Pembantu Ulama Menteri Perhubungan Darat, Maj. Suharto menerangkan bahwa penertiban kendaraan bermotor akan dimulai pada bulan Djanuari 1960.

Fase pertama trajek2 jg sekarang berlaku akan ditindjau kembali. Setiap permintaan untuk mendirikan perusahaan transport akan disetudjui, asalkan sanggup pula sipeminta mendjalankan trajek2 jg "kurus".

Djuga terhadap oplet baik jang melajani trajek2 dlm maupun luar kota akan ditertibkan, dan dlm keadaan tsb. kendaraan tadi hanja akan diberikan trajek tertentu jg harus didjalani.

Untuk memudahkan kontrole, menurut Maj. Suharto kendaraan tsb. diharuskan mentjatat garis2 mendatar dlm warna2 tertentu pada karoserinja.

Soal KD Djakarta:

Sanusi tak dpt ditjalonkan

KARENA DIKASI TUGAS DI LN

Djakarta, 30-11 (Antara)

Sanusi Hardjadinat tjalon untuk djabatan Kepala Daerah Djakarta Raya jang mendapat dukungan semua fraksi dalam DPRD Djakarta Raya (ketjuali fraksi PKI), menurut kawat Menteri Dalam Negeri/Otonomi Daerah Ipik Gandamana jang dikirimkan kepada Ketua DPRD Djakarta Raya, akan diberi suatu tugas diluar negeri. Hingga dengan demikian ia tidak dapat diangkat sebagai Kepala Daerah Djakarta Raya.

Berhubung dengan itu DPRD akan membahas soal itu lagi.

Tanam rasa keinsjafan

TUDJUAN "DJAYA BANGKIT"

Djakarta, 1/12 (Antara)

Ketua penguasa perang daerah Djakarta Raya let. kol. Umar Wirahadikusumah dalam pidato radionja Senin malam mengatakan bahwa pemeliharaan tempat tinggal adalah pengchususan dari pendjagaan dan pemeliharaan tanah air.

Let. kol. Umar dalam pidatonja mendjelang diadakannja operasi kebersihan Djaya Bakti tgl 1 Desember ini mengatakan lebih landjut, bahwa tudjuan utama dari operasi tsb. ialah menanam rasa keinsjafan kpd semua penduduk tg. tugas dan tanggung djawab mengenai kebersihan dan keindahan kota.

Peristiwa Tjikini masih ada jang harus diadili

Solo, 30/11 (PIA)

Mr. Hadipoernomo jang bertindak sebagai ketua dalam pemeriksaan peristiwa Tjikini jang lalu, menerangkan kepada PIA di Solo hari Kamis, bahwa dalam peristiwa tsb. masih ada 16 terdakwa lagi jang harus diadili. Sebagai diketahui dalam pemeriksaan2 tingkat pertama jang telah selesai beberapa waktu jang lalu, telah didjatuhi vonnis sebanjak 5 orang terdakwa, jaitu 4 orang didjatuhi hukuman mati dan seorang didjatuhi hukuman selama 20 tahun.

Djakarta, 1-12 (Pedoman).

Dua buah arlodji "Rolex" mendjadi sasaran pentjoleng jang ikut sibuk berdesak, selagi beribu orang berdjubel distadion Ikada pada hari Saptu dan Minggu.

Route pesawat² GIA

DITETAPKAN PEPERLU AURI

Djakarta, 30-11 (Antara)

Kepala Staf Angkatan Udara R.I. selaku Penguasa Perang Pusat utk daerah Angk. Udara telah mengeluarkan instruksi tentang route pesawat2 terbang GIA jang menetapkan, bahwa route penerbangan2 dari pesawat2 terbang P.T. GIA, ditetapkan dengan seizin KSAU selaku PEPERPU untuk daerah Angkatan Udara sebagai pihak jang berhak dan berwenang untuk ini.

Perobahan, penjimpangan atau penundaan dari route penerbangan jang telah ditetapkan tidak dapat dibenarkan ketjuali dengan izin Kepala Staf Angkatan Udara selaku PEPERPU untuk daerah Angkatan Udara.

Untuk hal2 dalam keadaan luar biasa, Komandan Pangkalan Udara Pelaksana Kuasa Perang, dapat mengadakan perhubungan langsung dahulu untuk mendapatkan persetudjuan dengan Direktur Latihan dan Operasi di MBAU I, melalui saluran2 perhubungan jang telah ditetapkan.

Hasil² perlombaan sepatu roda

Djakarta, 1-12 (Pedoman)

Perlombaan sepatu roda Ikatan Mahasiswa Djakarta (IMADA) merebut kedjuaraan Djakarta Raja 1959 telah diadakan pada hari Minggu tgl 29 Nop. jl.

Perlombaan meliputi nomor ketjepatan dan ketangkasan. Tapi karena hudjan, perlombaan baru dapat diadakan untuk nomor ketjepatan. Hasil2nja adalah sbb.:

Putera

500 Meter, umur 14 s/d 17 th: 1. Krisna 0.58.2 dt 2. Tony Sukono 1.0.1 dt 3. Slamet Singgih 1.5 dt.

300 Meter, umur 8 s/d 13 th: 1. Godam 0.26.6 dt 2. Robby 0.27 dt 3. Willy Tjoa 0.27.08 dt.

Puteri

400 Meter, umur 14 s/d 17: 1. Sulasminah 0.55 dt 2. Priharini 0.57.1 dt 3. Hallidar M. 1.2.2 dt.

250 Meter, umur 8 s/d 13 tahun: 1. Berindi 0.21.6 dt 2. Oey Tin Lie 0.22.9 dt 3. Joedo Djuwito 0.23.4 dt.

Totalisator

Djakarta, 29-11 (Antara)

Tiap kupon tebakan djitu kesudahan pertandingan kes Djurgardens kes PSSI Garuda jang dimainkan petang Sabtu distadion Ikada dan berkesudahan dengan angka 1—1 (1—1), berhak menerima uang hadiah sebesar Rp. 223,82 (bersih).

PSSI Banteng

Kupon tebakan djitu kesudahan pertandingan kes Djurgardens kes PSSI Banteng" jang dimainkan pada tgl 29-11 jbl. distadion Ikada dan berkesudahan dengan score 2—1 (2—1), berhak menerima hadiah sebesar Rp. 394,41 (bersih).

Agenda hari ini

• Upatjara perpisahan dengan bapak Poero Martodipoero, seorang tokoh Pendidikan Djasmani jang akan meletakkan djabatannja (karena pensiun) sebagai Kepala Biro Pendidikan Djasmani Departemen PP & K berlangsung di Stadion Ikada mulai djam 15.30. Atjara perpisahan a.l. pertandingan bola antara kes. WARGA PENDIDIKAN SELURUH INDONESIA melawan PERSIDJA Utama (Bond Djakarta).

• Perajaan ke-X Dies Natalis (Lustrum II) UNAS (Univ. Nasional) berlangsung di Gedung Pertemuan Umum Merdeka Utara pada djam 19.00.

Apa sumbangan pemuda pada pelaksanaan manifesto Presiden?

AKAN DIBAHAS KONGRES PEMUDA

Djakarta, 30/11 (Antara).

Dalam keterangan tertulisnja kepada pers, Ketua BKS-PM Pusat Major Sujoko Prawirokoesoemo menjatakan, bahwa kongres Pemuda nanti pada pokoknja hanja akan membahas "apa sumbangan pemuda pada pelaksanaan Manifesto Politik Presiden itu", djadi soal Manifesto Politiknja sendiri tidak akan diperdebatkan ataupun diperbintjangkan lagi, karena telah merupakan garis2 besar haluan negara kita, jang telah disetudjui bersama dan jang pada hakekatnja bersifat mengikat. Disamping soal2 pokok itu sangat diharapkan Kongres Pemuda akan dapat menjederhanakan organisasi2 pemuda jang sangat banjak itu kini, karena kita harus berani mengachiri organisasi2 pemuda jang hingga kini hanja ada namanja sadja.

Musjawarah Mahasiswa Indonesia ditunda

Djakarta, 1-12 (Pedoman).

Musjawarah Mahasiswa Indonesia jang menurut rentjana akan dilangsungkan dalam bulan Desember ini, berhubung sesuatu hal terpaksa diundurkan sampai waktu jang akan ditentukan lagi.

Menurut kalangan Dewan Universitas Indonesia, musjawarah ini semula akan dilangsungkan dikota Jogjakarta dan dalam musjawarah tersebut akan dipersoalkan masalah persatuan antara Madjelis Mahasiswa Indonesia dan P.P.M.I.

Nehru

(Samb. dari hal. 1 kol. 6)

Berbitjara dalam suatu pertemuan umum ia mengatakan telah menerima laporan² bahwa pasukan² RRT berkumpul didistrik Humla, perbatasan Nepal. Ia mengatakan bahwa laporan² itu dikuatkan oleh berita² jang tersiar dalam pers Nepal.

Mehta mengatakan bahwa belum lagi diterima laporan tentang terdjadinja penjerbuan oleh RRT, tetapi penduduk perbatasan telah diperintahkan untuk waspada.

Konp. Asia-Afrika

"Reuter" memberitakan tgl 28-11 jl bahwa pemerintah Republik Persatuan Arab belum membitjarakan maupun mengambil sesuatu keputusan mengenai kemungkinan diadakannja suatu konperensi Asia-Afrika jang baru dalam masa dekat, demikian dikatakan hari Sabtu oleh kalangan Kementerian Luarnegeri RPA di Kairo.

Kalangan tersebut mengatakan bahwa selama belum ada sesuatu negara A—A setjara resmi menjerahkan diadakannja konperensi A—A jang kedua, maka tidaklah mungkin hal tersebut dipertimbangkan setjara resmi.

Gagasan untuk mengadakan suatu konperensi A—A kedua baru² ini disarankan oleh PM Norodom Sihanouk, dan supaja diadakan achir tahun 1960.

Undian Uang Besar

Rp. 1.000

325380	476755	270226	386066	106558
146433	444506	244309	113506	166351
462023	570409	202524	146062	218759
364163	183086	388165	266408	273045
557322	351061	347393	380435	463199
452813	387408	265288	138629	321013
138694	365700	174031	130217	416920
357917	424596	235086	180131	584649
381821	145747	281736	403070	210117
121363	131633	121295	142584	270948
194192	289099	215963	214353	152310
213048	381988	507854	179853	207830
248884	526582	436607	320232	224570
536198	274440	429950	576183	513059
519846	391219	263827	482180	263729
468849	184261	294572	196606	121280
101244	135136	290382	466269	355580
212354	114634	174746	373968	287436
434279	328460	504225	207018	105214
540645	575138	539536	350250	105979
332670	106124	177106	207253	472680
106372	237137	555025	445080	255823
224477	432205	202299	218713	269491
224198	546411	571271	497593	140127
391378	178005	440911	287250	266824
546905	565225	146310	556219	528716
507484	488561	490086	146963	424784
537122	378750	517325	230733	473045
365486	309338	288274	391658	209640
308666	413225	480167	30917	188145
456024	342663	368605	492194	275893
281656	301251	259923	461993	418849
153205	405361	545387	210838	242500
270880	120088	559119	470321	384944
508758	330064	598519	580620	311533
562322	152059	181972	103913	569559
263683	124357	317061	524575	114667
599214				

Ichwal Siapa

Prefektur baru: Telah berdiri Prefektur Apostolik Sibolga jang telah dipisahkan dari Vikariat Apostolik Medan. Sebagai Administrator Apostolik dari wilajah baru telah diangkat Mgr. Petrus Grium OFM Cap. (Pedoman)

•

Pindah: Kepala Reskrim Kepolisian Komisariat Sumatera Utara, Drs. Hugeng segera akan menudju Djakarta untuk menggantikan Drs. Sa'ud sebagai Kepala Reskrim Djakarta Raya. (Antara)

•

Kepala: J.R. Mason telah diangkat sebagai kepala Stanvac (district manager) Indonesia bag. Timur meliputi Semarang, Surabaja dan Makassar menggantikan kedudukan Bryan jang telah meninggalkan Indonesia. (Antara)

•

Djaksa baru: Djaksa M. Bonar Pasaribu dari Djakarta telah berada di Bangka untuk mendjabat sebagai djaksa di Pangkalpinang. Sebelum ia mendjabat djaksa di Pangkalpinang ia sebagai djaksa di Djakarta dan Surabaja. (PIA)

•

Satya Lentjana: Upatjara penjematan Satya Lentjana Perang Kemerdekaan ke I dan ke-II bagi komisaris polisi tingkat I Iman Soepojo telah berlangsung Sabtu jl di Tjibabat, Tjimahi (Bandung) (PIA)

•

Muktamar: Muktamar ke XI dalam usia Al Djamiatul Washliah 29 th se Indonesia telah berlangsung di Medan dengan dihadiri oleh 1900 orang peserta. Muktamar itu membahas soal2 keagamaan & penampungan anak2 jatim piatu & fakir miskin, masalah2 pendidikan sesuai dengan tudjuan Al Washliah. (Antara)

★

Pengangkatan: Soekarno Djojonegoro telah diangkat sebagai Pemangku Djabatan Adjun Kepala Kepolisian Negara untuk Surabaja, Moh. Jasin sebagai assisten I Kepala Kepolisian Negara dan Saleh Sastranegara sebagai assisten II Kepala Kepolisian Negara. (PIA)

Siapa Mana?

Telah tiba di Djakarta wartawan Djerman Barat, Karl Breyer jang mewakili madjalah mingguan "Die Neue Illustrierte" dan Die Bunte Illustrierte". Ia akan tinggal di Indonesia selama 1 bulan untuk menulis karangan2 dan membuat foto2 tentang keadaan Indonesia dewasa ini. (PIA)

•

Rombongan Kepala Kepolisian Negara Sukanto telah tiba di Palembang untuk menindjau perkembangan & keadaan Kepolisian Negara diberbagai tempat di pulau Sumatera. (Antara)

•

Telah tiba di Makassar Menmu, Pekerdjaan Umum & Tenaga Ir. Dipokusumo untuk melangsungkan pembitjaraan2 dgn pedjabat militer & sipil mengenai objek pembangunan jang menjangkut departemennja. Menmu, djuga mengadakan kundjungan keberbagai objek pengairan di Saddang-Kelara dan Malali. (Antara)

•

Telah berangkat ke Beograd hari Minggu jl. (Jugoslavia) untuk memangku djabatan sebagai Kepala Misi Perbekalan Angkatan Laut R.I. Letkol. (A) R.A.S. Bratawidjaja beserta keluarganja. Ia akan bertugas disana selama 2 tahun. Hari itu djuga telah berangkat ke Singapura Major Technik Siswoko dan Kapten Technik M. Moeljono untuk beladjar mengikuti "On The Job Training" pada H.M. Dockyard di Singapura selama 3 bulan. (Pedoman)

Persoalan gula dan penjalurannja di Sumsel dapat perhatian menteri

Gula sekilo Rp 45 di Bangka

Palembang, 28-11 (PIA)

PERSOALAN gula dan penjalurannja di Sumatera Selatan, menurut keterangan telah mendapat perhatian chusus Menteri Muda Perdagangan mr. Arifin Harahap. Selain telah mengadakan pembitjaraan melalui telepon Djakarta — Palembang, menteri djuga mengirimkan utusannja untuk melihat dari dekat disekitar persoalan tsb.

Utusan menteri itu M. Hikajat Hadiwidjojo, Kepala Muda Djawatan Perdagangan Dalam Negeri.

Selasa malam jang baru lalu telah dilangsungkan suatu pertemuan antara M. Hikajat Hadiwidjojo dengan para afnemer gula jang tergabung dalam PPGI tjabang Palembang jang chusus membitjarakan persoalan penjaluran gula pasir.

Dalam pertemuan itu, utusan departemen perdagangan itu telah mengharapkan pengertian jang lebih mendalam dari para afnemer dalam soal penjaluran gula pasir jang termasuk kebutuhan pokok tersebut.

Pengertian ini dimintanja dalam rangka memenuhi sandang pangan rakjat didaerah Sumatera chususnja, sesuai dengan kehendak dan keputusan dari pemerintah.

Menindjau pedalaman

Bersama-sama dengan inspektur djawatan perdagangan dalam negeri Zainal Abidin, pada hari Rabu jang lalu M. Hikajat Hadiwidjojo telah mengundjungi beberapa daerah pedalaman di Sumatera Selatan untuk mengetahui djalannja peredaran gula pasir ditempat2 tsb.

Keadaan gula pasir didaerah-daerah jang dikundjungi pembesar2 djawatan perdagangan itu ternjata tidak seburuk seperti halnja jang terdjadi dikota Palembang sendiri. Ditempat-tempat itu, masih dapat dilihat perdagangan gula pasir diwarung2 walaupun harganja sedikit agak tinggi.

Gula di Bangka

Sementara itu, pembantu PIA di Pangkalpinang kabarkan, bhw sampai saat ini kesulitan gula pasir di daerah tsb belum dapat diatasi. Harga dipasar bebas djika ada barangnja telah meningkat sampai Rp. 45.— per/kg.

12 Orang pasukan PRRI ditangkap

Palembang, 29-11 (PIA).

Suatu patroli pasukan sektor III dibawah pimpinan adjun inspektur polisi II Kemis, baru2 ini telah dapat menangkap 10 orang anggota pasukan PRRI jang sedang berada didusun Tandjung Ramar.

Selandjutnja pasukan sektor III di Sekajun Bengkulu Utara dalam suatu gerakan penjergapan terhadap sarang2 gerombolan di Talang Satu telah dapat pula ditangkap hidup 2 orang pasukan PRRI jang masing2 bernama Taib b. Hasan dan Wahid b. Nurdin.

Perwira pers TT II Sriwidjaja lts. Boedjang Jacob selandjutnja menerangkan bahwa dalam suatu gerakan pembersihan lainnja jang dilakukan oleh pasukan sektor II telah terdjadi tembak menembak jg tidak berarti dengan pasukan PRRI diseberang Bukit Idjar.

16 ORANG BEKAS PASUKAN PRRI DIBEBASKAN

Palembang, 29-11 (PIA)

Suatu upatjara pembebasan 16 orang bekas pasukan PRRI jang telah menginsjafi kesalahannja selama ini dilangsungkan baru2 ini dihalaman sektor III.

Mereka terdiri dari seorang sersan, 2 kopral, 5 pradjurit satu, 2 pradjurit dua dan 6 orang tjalon pradjurit PRRI jg telah melaporkan diri kepada pasukan sektor III di Kepahjang untuk kembali kepangkuan RI.

AP djuga bertugas basmi penjelundupan

Palembang, 26-11 (PIA).

Setiap anggota AP selain bertugas membasmi pengatjau djuga akan dikerahkan untuk membasmi penjelundupan. Demikian wakil komandan bataljon infantri "E", kapten Jusuf Rusdhi dalam amanatnja pada upatjara bendera baru2 ini.

Oleh kapten Jusuf Rusdhi dikatakan bahwa ada diterima laporan2 beberapa orang anggota2 angkatan perang dan alat2 negara lainnja jg turut aktip dlm penjelundupan itu.

Semua penjelundupan, kata kapten Jusuf Rusdhi oleh pemerintah dianggap sama dengan "subversif asing".

48 Anggota pasukan PRRI kembali kepangkuan RI

Palembang, 28-11 (PIA)

Empat puluh delapan orang anggota² pasukan PRRI dibawah pimpinan komandan kompinja seorang "letnan lokal" PRRI pada tanggal 25 Nopember jang lalu telah menjerahkan diri untuk kembali kepangkuan RI pada pasukan kompi "C" sektor III di Lais Bengkulu Selatan, demikian ltd. M. Mahdhor Shahab perwira pers R.I. 5 TT. II Sriwidjaja.

Diketahui bahwa mereka tadinja termasuk dalam pasukan PRRI di bawah pimpinan Pardede dan kini bersama komandan kompinja telah menjerahkan diri beserta perlengkapan sendjata mereka.

PP 10 tetap didjalankan

Djakarta, 30-11 (PIA)

Menteri muda perdagangan mr. Arifin Harahap menerangkan di Medan, bahwa penetapan presiden No. 10/1959 tentang larangan terhadap pedagang2 etjeran asing di-desa2, tetap akan didjalankan tanggal 1 Djanuari 1960 ini.

Diseluruh Indonesia pedagang2 asing jang akan terkena peraturan ini berdjumlah 20 sampai 25 ribu orang.

Eksport dan import

Berbitjara tentang eksport menteri muda perdagangan mengatakan, bahwa dibidang eksport kita sudah „terlalu madju", sehingga beberapa waktu jang lalu departemen perdagangan perlu mengeluarkan suatu statement agar permintaan izin eksport disesuaikan dengan kapasitet produksi dalam negeri.

204 Orang mau pulang ke RRT

Tjirebon, 27/11 (Antara)

Dalam pelaksanaan PP 10/1959 sebanjak 204 djiwa dari sedjumlah 690 djiwa warga-negara asing didaerah Kabupaten Tjirebon telah menjatakan kepada pemerintah Daerah setempat akan pulang ke Tiongkok. Menurut kehendak mereka semua ongkos pulang itu hendaknja ditanggung oleh Pemerintah RRT. Demikian diterangkan oleh pedjabat Bupati Kabupaten Tjirebon kepada "Antara".

Harga hasil bumi

Djakarta, 1-12 (Pedoman)

Gula Nivas: SHS 440 ex stapel Veem H.S. 430 Tjirebon.

Kopi: Robusta Lampong 2125, 2000, 2000 Penj. Sedia

Minjak Sereh: A. Contract 49.— Penj. Sedia, A. Contract 47.— Penj. Nop./Des. A. Contract 48.— 46.— Penj. Des./Djan.

Taploca: fr. wagon Priok AAA. Bandung 300, AAA. Bandung 290, A. Bandung 280, Pearls 470, Seeds 450.

Karung Guni: H.C. Green 27, 25 Penj. Sedia

Tepung Gaplek: 210, 190, Penj. Oktober/Nopember e.k. Surabaja

Tepung Gaplek: 210, 185, Penj. Nop/Desember e.k. Semarang.

Tepung Gaplek: 210, 185, Penj. Des./Djanuari e.k. Semarang.

Copra Chips: 430, Penj. Sedia ex pabrik minjak Djakarta.

Lada: Lada Item 3000, Penj. Sedia e.k. T. Betong

Bidji Kapok: 360, Penj. Nop./Desember e.k. Surabaja.

Bidji Kapok: 363, 355, Penj. Nop./Desember/Djan. e.k. Semarang.

Karet Perkebunan: Segera PP Priok Sheet 1 55.— pembeli, Sheet 2 54.— pembeli, Sheet 3 53.— pembeli, Crepe 1 49.— pembeli.

Pasaran emas Djakarta

Djakarta, 30/11 (Antara)

Harga emas dipasaran Djakarta, Senin ini berkisar sampai Rp. 280.— per gram utk kwalitet 24 kr, atau turun sebanjak lebih kurang Rp.5.— djika dibandingkan dengan harganja Sabtu jang lalu. Pasarannja sepi, karena transaksi djual beli kurang.

Harga kerosok tjapai Rp. 2400/kwintal

Tendensi naik terus

Surabaja, 29-11 (Antara).

Wartawan "Antara" jang melakukan penindjauan kedaerah tembakau didaerah2 Bondowoso dan Djember melaporkan, bahwa hari Kemis kemarin tembakau krosok untuk ekspor dari djenis jang baik sortasi petani telah mentjapai harga tertinggi selama beberapa minggu ini jaitu Rp. 2400, per kwintalnja. Harga ini belum dapat dikata mahal, sebab pada saat2 puntjak nja eksportir2 serta tengkulak2 menjerbu tembakau, dalam panen tahun jl. umpamanja sadja pada achir tahun jl dan permulaan th ini, harga djenis baik berada sekitar Rp. 5000,—.

Tetapi jang djelas ialah, bahwa dalam achir Oktober dan selama bulan Nopember ini, atau dalam 6 minggu sadja, harga tembakau naik dari Rp. 800.— sampai ke Rp. 1200.— untuk melompat sampai Rp. 1500.— dan angka Rp. 2400.— seperti didapati pada hari Kamis itu dapatlah dikata akan dipertahankan untuk sehari-dua sadja.

Hot money

Tendensi naiknja harga terasa dari hari kesehari, dan "pertarungan" dalam perdagangan tembakau akan berkobar dalam waktu kl. 3-4 minggu jang akan datang ini. Jang dichawatirkan oleh eksportir dan pembeli tembakau tetapi disambut gembira oleh petani dan pemilik² gudang atap (hangschuur), adalah menjerbunja tukang2 tjatut atau spekulan2 jang hanja setjara insidentil dan setjara musiman pada waktu panen tembakau sadja melemparkan uangnja kedalam lapangan perdagangan tembakau. Mereka ini, jang mengedjar barang, akan melemparkan harga tembakau keatas, dan menurut anggapan sementara pedagang didaerah itu, bukan lah mustahil bahwa harga puntjak jg ditjapai tembakau dlm panen "na-oogst" jl. akan dilampaui.

Disebut oleh pedagang2 itu, bahwa banjak modal pada saat ini jg boleh dikata terhenti, dan mentjari objek baru umpamanja modal orang2 asing jg akan terhenti usahanja pada achir tahun ini. Modal mereka ini umpamanja dapat ditampungkan setjara tjepat pada kesempatan perdagangan tembakau itu.

5.000 HA tanaman kapas

PERLUASAN USAHA DI KEDIRI

Djakarta, 1-12 (Pedoman)

PT Kapas Tani Gotong Rojong di Kediri ang telah berhasil menanam kapas setjara kolektif dengan kaum tani akan berusaha memperluas daerah penanamannja dari 2000 hektar (1959) mendjadi 5000 hektar (1960).

R.W. Udjiwandowo direktur PT tsb mengatakan bahwa kalau modal tjukup, maka ia bisa memperluas lagi areal mendjadi 10.000 hektar. Sedjak beberapa hari jl. ia berada di Djakarta untuk memperdjoangkan bantuan kredit dari pemerintah.

Dengan memulai sedjak 1958 PT Kapas Tani Gotong Rojong menanam kapas diatas tanah2 kepunjaan penduduk tani didaerah Kediri. „Penanaman setjara kolektif dengan kaum tani", kata R.W. Udjiwandowo.

Sama dgn harga impor

Dikatakannja bahwa pada tahun 1959 perusahaannja telah menghasilkan 25 ton kapas jang didjualnja kepada pemintal NV Kalimas (Bandung) sama dengan harga impor — Rp. 35 per kg. Diharapkannja dari penanaman 5000 hektar tahun 1960 akan bisa dihasilkan 500 ton kapas.

Tjirebon akan diperindah dgn air mantjur (fountain²) meliputi biaja Rp. 5 djuta

Tjirebon, 30-11 (Pedoman)

KEPALA Daerah Kotapradja Tjirebon, Moh. Sjafei, telah menjampaikan permohonan biaja kepada Pemerintah untuk membuat air mantjur (fountains) dalam rangka keindahan kota dan realisasi andjuran presiden Soekarno Biaja jg diadjukan itu meliputi Rp 5 djuta.

Moh. Sjafei menerangkan, bahwa meskipun pembangunan air mantjur sudah mendjadi rentjana jang pasti, namun Kotapradja Tjirebon masih memikirkan mengenai penjaluran airnja. Persediaan air leiding masih sangat terbatas dan hal ini akan merupakan faktor penghambat bagi pelaksanaan bangunan² air mantjur.

Tjibugel ditindjau

Bandung, 28-11 (PIA)

Tjibugel, kampung didesa Darmaradja, tempat kedjadian penjerobotan pengatjau mengakibatkan lebih dari 118 orang tewas akan ditindjau oleh pedjabat Gubernur Djawa Barat, Basarah Adiwinata hari Selasa besok. Penindjauan itu dilakukan untuk melihat² keadaan daerah tsb dari dekat dan untuk memberikan sekedar sumbangan.

Bersama Gubernur Djawa Barat turut serta Ketua DPRD Tingkat I Djawa Barat, Kosasih, Kepala Daerah Tingkat I Djawa Barat, Oja Sumantri serta pedjabat² lainnja.

Air minum dipelabuhan² dinaikkan harganja

Semarang, 27-11 (Antara)

Harga pendjualan air minum di pelabuhan Semarang jang dewasa ini Rp 6 per m³ akan dinaikkan dengan 60% mulai 1 Djanuari 1960. Selain itu sewa alat² kraan dli di naikkan 100% dan uang tambahan, uang pebuhan, dang sewa gudang dan sewa lapangan dinaikkan dgn 75%.

Kenaikan itu telah diberitahukan kepada agen2 perkapalan perusahaan² veem dan perusahaan² lain jg ada hubungannja dengan pelabuhan.

Menurut keterangan kenaikan itu terdjadi djuga dipelabuhan² lainnja.

98 Rumah dirubuhkan hudjan dan angin

Solo 28-11 (PIA)

Puluhan rumah rubuh, ternak² mati akibat hudjan bertjampur dengan angin ribut jang mengamuk di Surakarta Timur baru² ini. Kedjadian itu menimpa 11 desa.

Menurut tjatatan 98 rumah telah rubuh, dan jang terhebat menderita ialah desa Gunungsari, jaitu 38 rumah rubuh.

Distributor nasional & service utk Lebaran

Surabaja, 27-11 (Antara)

KMKB Surabaja menjerukan kepada distributor² nasional, agar untuk keperluan Lebaran jad mereka memperhatikan social-service-nja dan djatah mereka berupa tekstil dan tepung terigu suapja segera diambil dari gudang² pelabuhan Tandjung Perak.

Kepada distributor² jang mengambil djatahnja oleh KMKB di andjurkan supaja mereka tidak meminta bantuan kepada „pemilik uang panas" (hot money bezitter). Ini untuk mendjaga agar barang² tsb tidak "djatuh" ketangan pihak² jang tidak semestinja.

Dapur umum utk para korban kekatjauan

Bandung, 28-11 (Antara).

Untuk menolong penduduk desa Tjibugel (distrik Darmaradja, kab. Sumedang) jg menderita akibat serangan pengatjau pada malam Selasa jl. sehingga 118 orang tewas dan 415 rumah habis terbakar, maka sekarang di Darmaradja telah didirikan dapur umum oleh PMI setempat.

Seperti diketahui sekarang ini di Darmaradja ada kl. 4000 orang pengungsi jang berasal dari Tjibugel. PMI tjabang Bandung telah mengirimkan 30 flacon penicilin dan 500 kg beras.

RP. 3 DJUTA UNTUK KORBAN2 SERANGAN DI/TII DJABAR

Djakarta, 28-11 (PIA)

Departemen Sosial segera mengirimkan Kepala Djawatan Sosialnja sendiri dgn membawa otorisasi Rp. 3 djuta untuk tjepat menolong para korban dan pengungsi2 akibat serangan DI/TII di Djawa Barat.

PENDUDUK SURABAJA TAMBAH

Surabaja, 27-11 (PIA).

Penduduk kota Surabaja naik mendjadi 1.204.590 sampai achir Oktober jl. dengan tjatatan kaum wanita lebih banjak 8812 orang dari prija.

GERAKAN KEBERSIHAN DI SALATIGA

Semarang, 27-11 (Antara)

Pemerintah Daerah Kotapradja Salatiga mengadakan gerakan kebersihan kota setjara terpimpin dan berentjana mendjelang datangnja tahun 1960. Gerakan tsb harus sudah dimulai paling lambat tanggal 5/12 jad.